

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat terselenggara jika ada interaksi belajar mengajar. Proses belajar mengajar khususnya di sekolah melibatkan guru dan siswa. Guru berperan sebagai informator, fasilitator, dan motivator sedangkan siswa sebagai individu yang menerima informasi dan terus belajar. Anni (2006:2) belajar adalah proses penting perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut Gagne dalam (Anni, 2006:5) belajar adalah perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung lama, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Belajar dapat dilakukan seumur hidup karena belajar tidak terikat waktu. Secara garis besar belajar bukanlah perubahan individu yang berasal dari pertumbuhan individu itu tetapi berasal dari pengalaman yang diperoleh individu selama masa pertumbuhan. Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri seseorang. Untuk

mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa penting bagi guru dikarenakan guru mampu mengetahui tingkat keberhasilan dalam memberikan suatu materi pembelajaran melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar juga penting bagi siswa dikarenakan dengan prestasi belajar, siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan belajarnya. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda sesuai dengan pandangan yang mereka anut.

Prestasi belajar sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dapat terjadi dikarenakan prestasi belajar ditunjukkan dengan angka pasti yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan oleh guru. Seorang guru dikatakan berhasil melakukan proses pembelajarann apabila sebagian besar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran atau melewati batas kriteria ketuntasan minimum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2003:54) faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan,

kesiapan dan kelelahan. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (sarana prasarana, media pembelajaran, dan model pembelajaran) dan lingkungan masyarakat.

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang bersifat positif terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, peranan media juga tidak bisa diabaikan.

Salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun

kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Karena saat ini telah banyak tersedia jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media pun memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami, sehingga seorang guru dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

Selain itu, jika Pembelajaran adalah suatu proses mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh anak didik maka sesungguhnya nilai-nilai tersebut bisa diambil dari berbagai sumber. Sumber belajar dalam pengertian luas sesungguhnya banyak dan bisa terdapat di mana-mana. Karena itu sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Dari sekian banyak komponen dalam pembelajaran, sumber belajar turut berperan dalam membantu guru dalam memperkaya wawasan anak didik. Jika dalam pendidikan masa lalu guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi anak didik, sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional, misalnya guru mendikte sehingga siswa kurang aktif maka lain halnya dengan sekarang. Di masa sekarang seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan terutama yang menyangkut prinsip dan kepercayaan bahwa peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar sudah menjadi tidak relevan lagi.

Penggunaan metode konvensional ini juga jarang dibarengi dengan penggunaan

media pembelajaran tertentu yang akan menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga berakibat siswa kadang kurang memahami materi yang diterangkan, siswa juga merasa jenuh karena kegiatan pembelajaran yang monoton. Hal ini terlihat saat guru menerangkan siswa berbicara sendiri, sehingga saat guru bertanya siswa tidak mampu memberikan jawaban yang diharapkan dan siswapun tidak berusaha bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Guru biasanya akan memberikan contoh-contoh kasus yang menggunakan media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) berupa buku panduan dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa cenderung sulit untuk memahami dan mengingatnya dikarenakan hanya mendengarkan penjelasan guru yang berceramah dan media yang digunakan sama dalam waktu yang lama sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Model pembelajaran konvensional yang diterapkan di SMA Negeri 8 Kota Jambi dilengkapi dengan media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, dan buku-buku. Media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) hanya menuntut siswa untuk dapat memahami konsep dan penyajian yang statis. Terlebih apabila materi yang diberikan membutuhkan waktu yang lama, sehingga siswa merasa jenuh dengan penyampaian guru. Hal ini berakibat konsep tidak dapat mudah diterima oleh siswa, dikarenakan konsep yang tidak mudah diterima oleh siswa maka prestasi belajar yang diraih oleh siswa juga berakibat pada nilai berada dibawah KKM yang ditentukan oleh Sekolah, yang dimana KKM pada SMA Negeri 8 Kota Jambi sebesar 78 dan dari jumlah siswa pada kelas XII IPA 2 yaitu 36 terdapat sekitar 26 yang tuntas pada mata pelajaran sejarah.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ada

berbagai jenis. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi yang berbasis informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan telah melahirkan konsep *e-learning*. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan *e-learning* lebih terfokus pada peserta didik. Melalui komputer, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram maupun tidak terprogram. Secara tidak terprogram siswa dapat mengakses berbagai bahan belajar dan informasi di internet menggunakan fasilitas internet seperti mesin pencari data, siswa dapat mencari bahan dan informasi sesuai dengan minat masing-masing tanpa adanya intervensi dari siapapun. Sebagian besar komputer juga sering dimanfaatkan untuk hiburan seperti bermain game, namun demikian hal tersebut tidak dapat dihindari sebab penggunaan media elektronik terutama internet bebas digunakan.

Internet juga dapat digunakan secara terprogram, salah satunya dengan program *e-learning*. Pada program ini sekolah atau pihak penyelenggara menyediakan sebuah situs / web *e-learning* yang menyediakan bahan belajar secara lengkap baik yang bersifat interaktif maupun non interaktif. Kegiatan siswa dalam mengakses bahan belajar melalui *e-learning* dapat dideteksi apa yang mereka pelajari, bagaimana kemajuan belajarnya, berapa skor hasil belajarnya dan lain-lain. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan *e-learning*, dengan demikian pembelajaran dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. *E-learning* juga memungkinkan peserta didik untuk mencari dan mengambil materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja sehingga peserta didik memiliki kekayaan informasi.

Aplikasi internet yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini adalah blog. Blog merupakan singkatan dari weblog dan aplikasi berbasis web. Aplikasi ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, suara, serta dapat menampilkan video sehingga memungkinkan pengguna dapat berkomunikasi secara tidak langsung. Kelebihan menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis blog diantaranya adalah: (1) Materi pengajaran lebih dipahami oleh siswa, (2) Lebih menarik minat siswa, (3) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, (4) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggungjawab dalam penggunaan media blog untuk pembelajaran, dan pemecahan masalah.

Perubahan arus informasi yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi menyebabkan terjadinya penyesuaian terhadap sistem pembelajaran disemua tingkatan latar belakang pendidikan. Blog juga memberikan tampilan yang tidak statis sehingga dapat meminimalisir tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam situasi yang berkembang berubah cepat seperti saat ini diperlukan tersedianya sumber-sumber belajar yang aktual, kaya dan mudah dijangkau. Internet merupakan teknologi yang memberikan landasan yang kuat bagi penciptaan lingkungan belajar yang kaya dan luwes serta mampu memenuhi kebutuhan pendidikan. Sistem pendidikan konvensional sudah saatnya tidak bersifat angkuh dan seharusnya menunjukkan sifat bersahabat dengan alternatif cara belajar yang baru yang sarat dengan teknologi.

Salah satu fenomena menarik dari internet ialah blog. Blog awalnya hanya berupa situs pribadi yang memuat kumpulan link situs favorit pemiliknya dan cenderung hanya

sebagai tempat diary online saja. Namun seiring popularitas dan daya tariknya kini blog sudah berkembang menjadi suatu sumber berita atau informasi alternatif. Hal ini dikarenakan kemudahan pembuatannya yang WYSWYG (*what you see is what you get*), tanpa perlu bahasa pemrograman yang rumit. Kemudahan layanan bantuan pembuatan dan *enrichment* halaman blog termasuk penyebarannya melalui jasa *social networking* membuat blog semakin populer. Menurut Sifry, saat ini berdasarkan hasil penelusuran mesin pencari blog Technorati, jumlah blog telah mencapai 57 juta blog di seluruh dunia, dan jumlah ini berlipat dua kali setiap 230 hari.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 8 Kota Jambi, Pada tanggal 10 April 2019 mata pelajaran Pendidikan sejarah siswa masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sejarah seperti materi Pelaksanaan Demokrasi masa transisi karena penyampaian materi oleh guru kebanyakan menggunakan media pembelajaran ceramah hal ini peneliti lihat dari sudut pandang peneliti saat melakukan observasi disekolah banyak siswa yang bosan saat terjadinya proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi membosankan dan kurang diminati oleh siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berupa powerpoint yang digunakan guru masih belum mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya partisipasi belajar siswa menjadi rendah. Keterbatasannya waktu belajar dalam kelas juga menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dimana alokasi waktu pembelajaran sejarah yang hanya 2 jam perminggu dirasa tidak cukup untuk menyampaikan materi secara tuntas. Apa lagi dengan materi sejarah pelaksanaan demokrasi masa transisi 1998-1999 itu banyak materi yang harus di

jelaskan tetapi dengan keterbatasan waktu sehingga tidak banyak materi yang bisa tersampaikan memadai sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan minat belajar siswa kurang pada saat materi pendudukan Jepang di Indonesia. Padahal jika dilihat dari sarana dan prasarana sekolah cukup untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan maju. Terdapat juga suatu masalah yaitu media pembelajaran yang berada di sekolah terutama pelajaran sejarah masih sangat kurang yang mana sering di gunakan di sekolah yaitu media cetak sedangkan seperti menggunakan laptop, infokus, hp, dll masih kurang, maka dari itu sekolah membutuhkan media pembelajaran yang menarik supaya siswa lebih aktif dan kreatif dalam pelajaran sejarah yang mana tidak membuat siswa bosan pada materi pelajaran sejarah.

Saat ini fenomena blog juga telah mewabah di Indonesia, dari remaja sampai orang dewasa bahkan yang sudah kakek-kakek pun telah membuat blog dan dipublikasikan di internet. Para guru juga tidak ketinggalan dalam membuat blog, hal ini dimungkinkan karena jasa pelatihan atau pengenalan blog pada berbagai kesempatan pelatihan IT atau internet pada guru. Para guru di Indonesia termasuk guru madrasah seharusnya dapat memaksimalkan penggunaan blog sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran online, untuk mengatasi masalah kurangnya jam pembelajaran konvensional di kelas. Bahkan konten materi blog yang bagus, informatif, inspiratif dan kaya sumber referensi serta bersifat tidak tertutup tersebut, tidak mustahil dapat diakses siapapun (bukan hanya diakses siswa dari sekolah tempat guru tersebut) dan itu artinya memungkinkan siapapun dapat berkontribusi positif serta memperkaya bahan pembelajaran, tidak hanya bagi siswa melainkan juga bagi guru itu sendiri. Dan itu sekaligus dapat menyebabkan nama blog dan pemilik blognya akan

lebih dikenal luas di internet.

Jika ditinjau dari penyampaian informasi dan untuk menggerakkan afeksi (motivasi untuk belajar), blog dapat dianggap sebagai suatu media pembelajaran, sumber belajar dan sumber informasi riset yang murah dibandingkan dengan media lain. Dengan menggunakan blog para guru dapat memberikan bahan pengajaran, memberikan alternatif cara mengakses sumber-sumber informasi lain secara tanpa batas dan menawarkan sumber pengayaan bahan dari beragam informasi yang sedang berkembang secara cepat setiap harinya. Blog juga sekaligus berfungsi sebagai media interaksi dan berdiskusi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan guru lain, siswa satu dengan siswa lain dan seterusnya.

Dari penjelasan tersebut diatas penting dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengembangan media pembelajaran dengan judul : **Pengembangan Media Visual Blog Pada Materi Kehidupan Indonesia Masa Orde Baru Dan Reformasi Siswa Kelas XII IPA II SMA Negeri 8 Kota Jambi**".

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dapat di temukan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media visual blog pada materi Kehidupan Indonesia masa orde baru dan reformasi untuk siswa kelas XII IPA 2 SMA 8 Kota Jambi ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran blog materi Kehidupan Indonesia masa orde baru dan reformasi untuk siswa kelas XII IPA 2

SMA 8 Kota Jambi ?

2.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur mengembangkan media visual blog materi Kehidupan Indonesia masa orde baru dan reformasi untuk siswa kelas XII IPA 2 SMA 8 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapanj media visual pembelajaran blog materi Kehidupan Indonesia masa orde baru dan reformasi untuk siswa kelas XII IPA 2 SMA 8 Kota Jambi.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi produk yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada media visual yang berbasis blog memuat materi dengan tampilan teks, gambar, dan music pengiring.
2. Materi yang terdapat dalam media visual yang berbasis blog adalah materi Kehidupan Indonesia masa orde baru dan reformasi Kelas XII IPA 2 SMA 8 Kota Jambi.
3. Media Visual yang dikembangkan terdiri dari intro Halaman pembuka dan isi. Isi terdiri dari, Kompetensi, Materi, Contoh Soal, Latihan dan Profil.
4. Media Visual dipublikasikan ke dalam format Domain sehingga produk ini dapat digunakan tanpa perlu diinstal di computer atau laptop pengguna dan juga dapat

diakses menggunakan HP yang memiliki koneksi internet.

1.5 Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 - a. Media pembelajaran dapat digunakan bagi peningkatan prestasi siswa.
 - b. Dapat dijadikan acuan bagi pembelajaran lainnya.

2. Bagi Guru
 - a. Membantu memilih media visual untuk pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran sekolah.
 - b. Menambahkan pengetahuan baru tentang inovasi dalam media pembelajaran.

3. Bagi Siswa
 - a. Memberikan suasana belajar yang menarik dengan menggunakan media visual yang berbasis blog.
 - b. Menumbuhkan semangat belajar yang terkadang kurang karena proses pembelajaran yang monoton.
 - c. Membantu siswa dalam usaha belajar secara mandiri.

4. Bagi Peneliti
 - a. Membantu usaha memberikan kontribusi kepada Pendidikan serta memberikan kreatifitas peneliti dalam mengembangkan media visual yang berbasis blog.

1.6 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada bagaimana respon guru dan siswa terhadap media visual yang berbasis blog.
2. Pada fase pelaksanaan, uji coba yang dilakukan yaitu kelompok kecil (5 orang), kelompok besar (20 orang) Dan Uji Lapangan (40 orang).

1.7 Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah yaitu :

1. Pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.
2. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Media pembelajaran adalah alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.
4. Media visual adalah penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran
5. Internet adalah Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media yang lainnya.
6. Blog adalah singkatan dari "**WEB LOG**" adalah bentuk aplikasi web yang

menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian,

